

# **PT KMI Wire and Cable Tbk**

***PT KMI Wire and Cable Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –</b> Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –</b> As of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	71	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	73	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	74	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	75	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	76	Schedule V : Investment in Subsidiary

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | Tony Wongsonegoro  |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Villa Melati Mas Blok H.16/10 Pondok Jagung, RT 001 RW 006<br>Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (021) 4601733  |
| Jabatan/Position  | : | Presiden Direktur / President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Gabriella Lili   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009<br>Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten       |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (021) 4601733  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

state that:


- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.   | 3. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.


Jakarta, 28 Maret 2018/ March 28, 2018

Presiden Direktur/  
President Director

  
**TONY WONGSONEGORO**



Direktur / Director

  
**GABRIELLA LILI**

## Laporan Auditor Independen

No. GA118 0289 KMI IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report

No. GA118 0289 KMI IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT KMI Wire and Cable Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

## **Satrio Bing Eny & Rekan**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

# Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT KMI Wire and Cable Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

28 Maret 2018/March 28, 2018

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	144.308.097.763	5,33	154.624.369.811	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		6		Other financial assets
Pihak berelasi	-	33	90.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	4.519.023.487		56.801.338.085	Third parties
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.873.699.608	33	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.275.528.599 pada 31 Desember 2017 dan Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016	704.503.847.077		529.785.330.337	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,275,528,599 as of December 31, 2017 and Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.666.825.543		9.831.981.921	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017 dan Rp 3.320.253.772 pada 31 Desember 2016	815.326.312.661	8	320.647.452.877	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017 and Rp 3,320,253,772 as of December 31, 2016
Uang muka	34.473.382.344		29.167.793.335	Advances
Pajak dibayar dimuka	103.642.452.908	9	29.999.747.179	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5.783.644.853		2.483.963.801	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	2.970.564	30	111.207.471	Derivative financial instruments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.843.100.256.808</b>		<b>1.223.453.184.817</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	72.095.775.865	29	62.280.566.485	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37.908.500.000	10	-	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 673.052.613.956 pada 31 Desember 2017 dan Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016	1.043.801.546.776	11	560.534.774.701	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 673,052,613,956 as of December 31, 2017 and Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	1.378.576.139		15.650.014.752	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	15.475.961.397		9.503.875.289	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.170.660.360.177</b>		<b>647.969.231.227</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.013.760.616.985</b>		<b>1.871.422.416.044</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Tidak konsolidasi

\*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	166.364.422.124	12	-	Bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	33	3.953.643.555	Related party
Pihak ketiga	485.207.360.459		198.665.055.462	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	74.064.013.731	14	11.160.384.437	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	2.252.327.275		87.370.056	Dividends payable
Utang pajak	5.554.969.570	15	30.668.662.226	Taxes payable
Uang muka penjualan	80.266.902.729	16	40.802.909.703	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	74.514.472.615	17	34.069.726.024	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	247.744.650		851.340.404	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	6.643.793.702		-	Finance lease obligations
Utang bank	21.403.568.383	18	21.486.813.646	Bank loan
Jaminan penyalur	16.970.088.570		16.970.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	506.201	30	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>933.490.170.009</u>		<u>358.715.994.083</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	4.275.604.000	14	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-		247.744.650	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	10.655.577.249		-	Finance lease obligations
Utang bank	11.489.187.763	18	32.907.525.862	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	257.888.769.344	19	158.205.311.000	Employment benefits obligation
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	9.214.923.337		-	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>293.524.061.693</u>		<u>191.360.581.512</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>1.227.014.231.702</u>		<u>550.076.575.595</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	20	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	21	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(61.062.756.903)	6,19	(30.346.085.924)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40.000.000.000	22	30.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	976.938.844.735		665.494.325.037	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	1.612.073.689.168		1.321.345.840.449	<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Keentingan Non-pengendali</b>	174.672.696.115	23	-	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>1.786.746.385.283</u>		<u>1.321.345.840.449</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>3.013.760.616.985</u>		<u>1.871.422.416.044</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Tidak konsolidasi

\*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	3.186.704.707.526	24,33	2.812.196.217.447	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>2.671.942.419.304</u>	25,33	<u>2.278.127.648.753</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>514.762.288.222</u>		<u>534.068.568.694</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(105.858.047.146)	26	(85.071.279.084)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(70.584.826.272)	27	(53.284.087.193)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(22.746.138.987)	28	(16.817.006.684)	Finance cost
Beban pajak final	(4.395.789.044)		-	Final tax expense
Penghasilan bunga	3.328.847.461		6.893.104.805	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	12.445.693.458		1.259.042.047	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	104.269.950.301	32	-	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(2.337.098.768)</u>		<u>(918.599.100)</u>	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>428.884.879.225</u>		<u>386.129.743.485</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		29		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	(70.179.398.593)		(83.529.347.037)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>268.570.842</u>		<u>31.738.442.144</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(69.910.827.751)</u>		<u>(51.790.904.893)</u>	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>358.974.051.474</u>		<u>334.338.838.592</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	(32.324.114.244)	19	(12.375.962.400)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>52.991.807</u>	6	<u>71.678.964</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(32.271.122.437)</u>		<u>(12.304.283.436)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>326.702.929.037</u>		<u>322.034.555.156</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	361.516.870.768		334.338.838.592	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(2.542.819.294)</u>	23	<u>-</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>358.974.051.474</u>		<u>334.338.838.592</u>	Net Income for the Year
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	330.800.199.789		322.034.555.156	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(4.097.270.752)</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<u>326.702.929.037</u>		<u>322.034.555.156</u>	Total Comprehensive Income for the Year
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	90,22	31	83,43	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Tidak konsolidasi

\*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2016	655.123.510.700	1.074.090.636	200.870.312	(18.242.672.800)	20.000.000.000	369.206.132.194	1.027.361.931.042	-	1.027.361.931.042	Balance as of January 1, 2016
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(28.050.645.749)	(28.050.645.749)	-	(28.050.645.749)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	71.678.964	(12.375.962.400)	-	334.338.838.592	322.034.555.156	-	322.034.555.156	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016 *)	655.123.510.700	1.074.090.636	272.549.276	(30.618.635.200)	30.000.000.000	665.494.325.037	1.321.345.840.449	-	1.321.345.840.449	Balance as of December 31, 2016 *)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(40.072.351.070)	(40.072.351.070)	-	(40.072.351.070)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	178.769.966.867	178.769.966.867	Non-controlling interests from acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	52.991.807	(30.769.662.786)	-	361.516.870.768	330.800.199.789	(4.097.270.752)	326.702.929.037	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	<u>655.123.510.700</u>	<u>1.074.090.636</u>	<u>325.541.083</u>	<u>(61.388.297.986)</u>	<u>40.000.000.000</u>	<u>976.938.844.735</u>	<u>1.612.073.689.168</u>	<u>174.672.696.115</u>	<u>1.786.746.385.283</u>	Balance as of December 31, 2017

\*) Tidak konsolidasi

\*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	2016 *) Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.318.656.566.804	2.965.449.816.566	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.251.710.231.650)</u>	<u>(2.528.822.160.792)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	66.946.335.154	436.627.655.774	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.553.280.000)	-	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(5.803.821.715)	(12.348.669.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(23.008.198.127)	(16.817.006.684)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(104.974.127.449)	(60.705.492.363)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	5.521.644.808	15.616.229.443	Income tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	-	20.802.954.510	Value added tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(65.871.447.329)</u>	<u>383.175.671.680</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil (penempatan) aset keuangan lainnya	142.340.861.640	(107.179.651.147)	Proceeds (placements) of other financial assets
Penerimaan bunga	3.328.847.461	6.893.104.805	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	666.318.182	790.609.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.378.576.139)	(19.907.263.392)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(87.756.173.099)	(36.511.775.745)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(113.512.430.948)</u>	<u>-</u>	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(56.311.152.903)</u>	<u>(155.914.976.206)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	322.839.084.181	92.769.687.968	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pembiayaan	6.648.939.000	-	Received of debt financing
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(851.340.404)	(1.942.637.347)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang bank jangka panjang	(21.523.017.573)	(80.247.400.387)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(37.907.393.851)	(28.029.828.149)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank	(156.474.662.057)	(136.270.459.234)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	59.937.714.809	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>112.731.609.296</u>	<u>(93.782.922.340)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(9.450.990.936)	133.477.773.134	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	154.624.369.811	20.883.774.928	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(865.281.112)</u>	<u>262.821.749</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>144.308.097.763</u>	<u>154.624.369.811</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Tidak konsolidasi

\*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, asesori yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.155 dan 881 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 1,155 and 881 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consist of the following:

		31 Desember/December 31,			
		2017	2016		
Presiden Komisaris	Sudrajat		Sudrajat	President Commissioner	
Wakil Presiden Komisaris	Herman Nursalim		Herman Nursalim	Vice President Commissioner	
Komisaris	Todo Sihombing		Todo Sihombing	Commissioners	
	Christopher Chan Siew Choong				
Komisaris Independen	Rasidi		Rasidi	Independent Commissioners	
	Bambang Husodo		Ferdinandus Harnantoko *)		
Presiden Direktur	Tony Wongsonegoro		Tony Wongsonegoro	President Director	
Wakil Presiden Direktur	Ng Haker Larson		Ng Haker Larson	Vice President Director	
Direktur Independen	Lim Fui Liong		Lim Fui Liong	Independent Director	
Direktur	Dede Suhendra			Directors	
	Gabriela Lili				
Komite Audit				Audit Committee	
Ketua	Bambang Husodo		Ferdinandus Harnantoko *)	Chairman	
Anggota	Lim Kee Hong		Hartono Djojo	Members	
	Rudi Haryanto		Sugianto		

\*) Bapak Ferdinandus Harnantoko telah meninggal dunia pada tanggal 6 Januari 2017.

\*) Mr. Ferdinandus Harnantoko passed away on January 6, 2017.

Perusahaan menyediakan manfaat kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	12.412.378.398	12.339.402.299	Directors
Komisaris	5.364.920.000	2.139.162.499	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	7.825.497.000	666.895.056	Directors
Jumlah	25.602.795.398	15.145.459.854	Total

#### **b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

#### **b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

### c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2017	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination 2017 Rp
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	1997	203.438.029.111

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 32).

### c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 32).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments/improvements and interpretations to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted**

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

### **c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.



Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

#### **d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

#### **d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- |   |  |
|---|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 39D.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39D.

#### Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.



Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

##### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 39D.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### **o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### **o. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**q. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**q. Intangible Assets – Land Rights**

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**s. Employment Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).

- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

#### Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

### **t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

#### Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

#### Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

#### Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

### **t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

#### Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

#### Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.



Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Kontrak Konstruksi**

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**u. Construction Contracts**

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

**v. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

#### **w. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### **x. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 30.

Perusahaan juga mempunyai instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

#### **w. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted.

#### **x. Derivative Financial Instruments**

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 30.

The Company also has derivative financial instruments which are used to manage the risk in raw material prices.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**y. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**y. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

#### Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

#### Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

#### Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

#### Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 29.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

#### Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

#### Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 29.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas	253.833.127	137.200.034	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Ganesha Tbk	1.809.247.763	8.801.864.634	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.963.428.020	29.711.064.449	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	50.073.874.189	198.061.226	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BRISyariah	18.725.623.404	13.245.999	PT Bank BRISyariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.282.363.404	13.882.563.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.496.530.819	358.279.997	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 90 juta)	55.128.282	92.430.719	Others (below Rp 90 million each)
Subjumlah	138.406.195.881	53.057.510.389	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Ganesha Tbk	112.909.302	-	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.728.425.993	397.126.508	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	831.956.667	20.918.879.368	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	112.506.793	113.653.512	Others (below Rp 100 million each)
Subjumlah	4.785.798.755	21.429.659.388	Subtotal
Jumlah bank	143.191.994.636	74.487.169.777	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Ganesha Tbk	-	70.000.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	10.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	711.270.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	862.270.000	80.000.000.000	Total time deposits
Jumlah	144.308.097.763	154.624.369.811	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	4% - 5%	7,25% - 8%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,5%	-	U.S. Dollar

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	90.000.000.000	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	2.824.000.000	55.169.751.856	Third party
Jumlah deposito berjangka	2.824.000.000	145.169.751.856	Total time deposits
Tersedia untuk dijual	1.061.742.903	1.008.751.096	Available-for-sale
Lain-lain	633.280.584	622.835.133	Others
Jumlah	4.519.023.487	146.801.338.085	Total

<u>Deposito berjangka</u>	<u>Time deposits</u>		
	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT Bank Ganesha Tbk	-	90.000.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	2.824.000.000	54.043.626.952	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	1.126.124.904	U.S. Dollar
Jumlah	<u>2.824.000.000</u>	<u>145.169.751.856</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	4,25% - 5,75%	4,25% - 7,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	0,25% - 0,5%	U.S. Dollar

Deposito berjangka di PT Bank Ganesha Tbk mempunyai jangka waktu 6 bulan (Catatan 33).

Time deposits in PT Bank Ganesha Tbk have terms of 6 months (Note 33).

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas bank garansi.

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as collateral for bank guarantees.

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Reksadana	736.201.820	736.201.820	Mutual fund
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	325.541.083	272.549.276	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u>1.061.742.903</u>	<u>1.008.751.096</u>	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of AFS securities are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	272.549.276	200.870.312	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	52.991.807	72.883.980	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	-	(1.205.016)	Realized gain on sale
Saldo akhir	<u>325.541.083</u>	<u>272.549.276</u>	Ending balance

Lain-lain

Others

Merupakan bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Represent bank guarantees in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturities less than 1 year.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Gajah Tunggal Tbk	23.873.699.608	-	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	677.028.995.607	542.169.602.747	Local customers
Pelanggan luar negeri	41.750.380.069	246.281.880	Foreign customers
Subjumlah	718.779.375.676	542.415.884.627	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.275.528.599)	(12.630.554.290)	Allowance for impairment losses
Jumlah	704.503.847.077	529.785.330.337	Total
Jumlah piutang usaha bersih	<u>728.377.546.685</u>	<u>529.785.330.337</u>	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	421.623.058.589	393.324.618.631	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	55.385.091.201	41.845.031.217	Under 30 days
31 - 60 hari	98.737.828.810	35.029.702.425	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.828.782.947	9.929.655.992	61 - 90 days
91 - 180 hari	106.918.749.348	40.521.219.043	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	15.884.035.790	9.135.103.029	More than 180 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u>728.377.546.685</u>	<u>529.785.330.337</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	693.978.863.403	533.567.172.710	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	48.674.211.881	8.848.711.917	U.S. Dollar
Jumlah	742.653.075.284	542.415.884.627	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.275.528.599)	(12.630.554.290)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>728.377.546.685</u>	<u>529.785.330.337</u>	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	12.630.554.290	12.209.887.611	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	1.644.974.309	420.666.679	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	<u>14.275.528.599</u>	<u>12.630.554.290</u>	Ending balance



Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

On December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Note 12).

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Barang jadi	468.820.239.450	185.742.521.928	Finished goods
Barang dalam proses	119.740.354.800	16.270.008.686	Work in process
Bahan baku	214.020.379.579	111.578.759.060	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	19.545.720.814	10.376.416.975	Factory supplies and spare parts
Jumlah	822.126.694.643	323.967.706.649	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.800.381.982)	(3.320.253.772)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	815.326.312.661	320.647.452.877	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	3.320.253.772	682.940.478	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.480.128.210	2.637.313.294	Provisions during the year
Saldo akhir	6.800.381.982	3.320.253.772	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On December 31, 2017 and 2016, inventories are used as collateral for bank loans (Note 12).

All inventories were insured against fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jumlah tercatat (Rupiah)	815.326.312.661	320.647.452.877	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum of insured of inventories
Rupiah	33.110.672.297	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	25.075.000	22.490.000	U.S Dollar

## 9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

## 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2017 (Catatan 29)	11.204.798.541	-	Year 2017 (Note 29)
Tahun 2015	-	7.351.841.379	Year 2015
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2017	3.090.427.190	-	Year 2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	89.347.227.177	22.647.905.800	Value added tax - net
Jumlah	<u>103.642.452.908</u>	<u>29.999.747.179</u>	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 4.998.977.331. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 1.493.769.820 disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2015 (Catatan 29), sedangkan selisih sebesar Rp 859.094.228 dikreditkan di tahun pajak 2016.

In 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 4,998,977,331. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 1,493,769,820 is presented as current tax expense pertaining to 2015 adjustment of current tax (Note 29), while the remaining Rp 859,094,228 is credited in tax year 2016.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 15.616.229.443. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 542.200.685 disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2014 (Catatan 29).

In 2016, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2014 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 15,616,229,443. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 542,200,685 is presented as current tax expense pertaining to 2014 adjustment of current tax (Note 29).

## 10. PROPERTI INVESTASI

## 10. INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m<sup>2</sup> located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tujuan akuisisi, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

For acquisition purpose, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp 37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Additions *) Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	265.831.427.000	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana	87.532.121.494	89.503.391.653	-	431.025.773	177.466.538.920	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	724.248.168.627	183.158.109.490	11.069.420.394 **)	62.367.748.982	958.704.606.705	
Infrastruktur	36.439.758.890	1.099.435.000	-	-	37.539.193.890	Infrastructures
Peralatan kantor dan						Office furniture and fixtures
perabot	14.727.849.220	4.379.603.634	-	-	19.107.452.854	
Kendaraan	34.020.069.775	12.300.934.993	1.241.146.876	-	45.079.857.892	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
						Buildings and leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	34.272.348.524	10.379.143.988	-	(431.025.773)	44.220.466.739	
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	-	92.124.145.212	-	(62.367.748.982)	29.756.396.230	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	-	29.047.849.384	-	-	29.047.849.384	
<b>Jumlah</b>	<b>1.041.340.687.648</b>	<b>687.824.040.354</b>	<b>12.310.567.270</b>	<b>-</b>	<b>1.716.854.160.732</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	26.122.541.089	27.415.758.712	-	-	53.538.299.801	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	406.452.511.993	152.476.403.467	7.106.371.396 **)	-	551.822.544.064	
Infrastruktur	19.227.914.581	3.383.279.173	-	-	22.611.193.754	Infrastructures
Peralatan kantor dan						Office furniture and fixtures
perabot	10.733.473.126	3.248.603.281	-	-	13.982.076.407	
Kendaraan	18.269.472.158	11.808.378.990	620.491.355	-	29.457.359.793	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	-	1.641.140.137	-	-	1.641.140.137	
<b>Jumlah</b>	<b>480.805.912.947</b>	<b>199.973.563.760</b>	<b>7.726.862.751</b>	<b>-</b>	<b>673.052.613.956</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>560.534.774.701</b>				<b>1.043.801.546.776</b>	<b>Net book value</b>

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Additions *) Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	109.983.675.919	116.695.199	-	-	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	75.192.820.281	5.685.655.733	-	6.653.645.480	87.532.121.494	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	720.481.228.013	14.861.539.966	15.614.599.352	4.520.000.000	724.248.168.627	
Infrastruktur	34.581.198.865	1.858.560.025	-	-	36.439.758.890	Infrastructures
Peralatan kantor dan						Office furniture and fixtures
perabot	11.870.806.797	2.986.044.175	129.001.752	-	14.727.849.220	
Kendaraan	32.227.117.041	3.811.220.916	2.018.268.182	-	34.020.069.775	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
						Buildings and leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	31.107.799.459	9.818.194.545	-	(6.653.645.480)	34.272.348.524	
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	-	4.520.000.000	-	(4.520.000.000)	-	
<b>Jumlah</b>	<b>1.015.444.646.375</b>	<b>43.657.910.559</b>	<b>17.761.869.286</b>	<b>-</b>	<b>1.041.340.687.648</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	23.832.144.692	2.290.396.397	-	-	26.122.541.089	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	399.960.008.676	21.891.654.208	15.399.150.891	-	406.452.511.993	
Infrastruktur	16.411.219.635	2.816.694.946	-	-	19.227.914.581	Infrastructures
Peralatan kantor dan						Office furniture and fixtures
perabot	8.531.092.471	2.308.800.372	106.419.717	-	10.733.473.126	
Kendaraan	14.599.416.278	4.975.625.471	1.305.569.591	-	18.269.472.158	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>463.333.881.752</b>	<b>34.283.171.394</b>	<b>16.811.140.199</b>	<b>-</b>	<b>480.805.912.947</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>552.110.764.623</b>				<b>560.534.774.701</b>	<b>Net book value</b>

\*) Termasuk penambahan aset tetap LBP, entitas anak yang diakuisisi.

\*) Included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary.

\*\*) Pengurangan aset tetap merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

\*\*) Deductions of property, plant and equipment were part of sale and leaseback transactions.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	41.537.456.833	30.933.176.663	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	927.921.289	1.184.628.541	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.464.516.524	2.165.366.190	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>44.929.894.646</b>	<b>34.283.171.394</b>	<b>Total</b>

Penambahan aset tetap tahun 2017 termasuk penambahan aset tetap milik LBP, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 32) sebagai berikut:

The additions of property, plant and equipment in 2017 included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary (Note 32) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	265.831.427.000	-	265.831.427.000	Land
Bangunan dan prasarana	89.463.391.652	(23.293.708.221)	66.169.683.431	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	172.280.170.487	(123.600.012.855)	48.680.157.632	Machinery and factory equipments
Peralatan kantor dan perabot	2.045.538.103	(1.772.854.713)	272.683.390	Office furniture and fixtures
Kendaraan	11.437.298.629	(5.860.516.964)	5.576.781.665	Vehicles
Mesin dan peralatan pabrik sewa pembiayaan	20.843.773.784	(516.576.361)	20.327.197.423	Leased machinery and factory equipments
<b>Jumlah</b>	<b>561.901.599.655</b>	<b>(155.043.669.114)</b>	<b>406.857.930.541</b>	<b>Total</b>

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	620.655.521	950.729.087	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	666.318.182	790.609.273	Proceeds from sales of property, plant dan equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	45.662.661	(160.119.814)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 34.641.963.411 dan Rp 17.586.344.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 34,641,963,411 and Rp 17,586,344,204 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Aset dalam penyelesaian mempunyai persentase penyelesaian sebesar 95% dari kontrak dan akan selesai pada bulan Februari 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Asset under construction has percentage of completion about 95% of the total contract and to be completed in February 2018. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction timely.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m<sup>2</sup> located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 18).

On December 31, 2017 and 2016, land and factory building are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 18).

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Central Asia.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggunganaan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jumlah tercatat (Rupiah)	667.869.748.658	450.434.403.583	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggunganaan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	79.942.724.712	15.116.847.500	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	37.692.500	36.467.200	U.S. Dollar

## 12. UTANG BANK

## 12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	
PT Bank Resona Perdania	100.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.870.299.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	16.494.122.840	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah	<u>166.364.422.124</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	9% - 12,5%	Interest rates per annum

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	
Utang bank	166.364.422.124	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	244.669.743	Accrued interest (Note 17)
Jumlah	<u>166.609.091.867</u>	Total

### PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 100.000.000.000.

### PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on August 1, 2017, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp 100,000,000,000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2018.

This facility is valid until August 1, 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 11).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 40.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 110.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas CC Lines (*Letter of Credit* dan SKBDN) sebesar Rp 110.000.000.000.
  - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 110.000.000.000.
- c. Fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.
- d. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 26.974.129.206 dan fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 22.896.170.078.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 60 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 250.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

**PT Bank Ganesha Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Oktober 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 6.514.122.840 dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 9.980.000.000.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 100,000,000,000 (Note 11).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on credit agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on July 19, 2017, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft facility of Rp 40,000,000,000.
- b. Import Special Transactions Loan facility of Rp 110,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
  - CC Lines facility (*Letter of Credit* and SKBDN) of Rp 110,000,000,000.
  - *Trust Receipt* facility of Rp 110,000,000,000.
- c. Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* facility of Rp 100,000,000,000.
- d. Foreign Exchange facility with maximum *pre-settlement limit* of USD 5,000,000.

These facilities are valid until June 23, 2018.

As of December 31, 2017, the loan facilities utilized by the Company are Import Special Transactions Loan facility of Rp 26,974,129,206 and *Trust Receipt* facility of Rp 22,896,170,078.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as *current ratio* at a minimum of 1, *net debt to equity ratio* at a maximum of 2, *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.2, *debt to EBITDA ratio* at a maximum of 2 and *inventory ratio* at a maximum of 60 days.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 250,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

**PT Bank Ganesha Tbk**

Based on loan agreement dated October 12, 2017, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft facility of Rp 8,000,000,000.
- b. Short Term Loan facility of Rp 10,000,000,000.

These facilities are valid until October 12, 2018.

As of December 31, 2017, the loan facilities utilized by LBP are Overdraft facility of Rp 6,514,122,840 and Short Term Loan facility of Rp 9,980,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Langgeng Bajapratama	-	3.953.643.555	PT Langgeng Bajapratama
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	365.506.739.565	149.694.174.845	Local suppliers
Pemasok luar negeri	119.700.620.894	48.970.880.617	Foreign suppliers
Subjumlah	485.207.360.459	198.665.055.462	Subtotal
Jumlah	485.207.360.459	202.618.699.017	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	244.732.038.921	167.187.872.798	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	154.317.711.788	28.905.904.782	Under 30 days
31 - 60 hari	60.935.685.347	5.571.872.119	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.926.563.252	17.705.497	61 - 90 days
91 - 120 hari	712.756.627	327.791.200	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	582.604.524	607.552.621	More than 120 days
Jumlah	485.207.360.459	202.618.699.017	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	365.506.739.565	153.647.818.400	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	119.536.998.960	48.970.880.617	U.S. Dollar
Lain-lain	163.621.934	-	Others
Jumlah	485.207.360.459	202.618.699.017	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

**14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

Utang Jangka Pendek

Current Accounts Payable

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 32)	43.885.000.000	-	Liability on acquisition of a subsidiary (Note 32)
Utang pembelian aset tetap	14.312.177.248	-	Liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian suku cadang	3.019.841.571	1.306.634.098	Liability for purchases of spare parts
Lain-lain	12.846.994.912	9.853.750.339	Others
Jumlah	74.064.013.731	11.160.384.437	Total

Utang Jangka Panjang

Merupakan utang LBP kepada PT Prima Prakarsa Investama atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu.

Non-current Accounts Payable

Represents payable of LBP to PT Prima Prakarsa Investama arising from advance payments of expenses.

**15. UTANG PAJAK**

**15. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.652.908.925	8.276.452.826	Article 21
Pasal 23	500.779.669	110.555.411	Article 23
Pasal 25	170.979.910	-	Article 25
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 29)	-	22.281.653.989	The Company (Note 29)
Pajak pertambahan nilai - bersih	230.301.066	-	Value added tax - net
Jumlah	<u>5.554.969.570</u>	<u>30.668.662.226</u>	Total

**16. UANG MUKA PENJUALAN**

**16. SALES ADVANCES**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	76.188.621.967	30.017.838.788	Local customers
Pelanggan luar negeri	4.078.280.762	10.785.070.915	Foreign customers
Jumlah	<u>80.266.902.729</u>	<u>40.802.909.703</u>	Total

Merupakan uang muka yang diterima oleh Grup untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Group for goods ordered by the customers.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	31.829.890.588	-	High voltage power cables project
Pengangkutan	23.709.850.271	22.773.985.825	Transportation
Biaya handling	12.596.562.256	7.638.108.152	Handling fee
Listrik, air dan telepon	4.213.384.554	2.927.172.979	Electricity, water and telephone
Bunga (Catatan 12)	244.669.743	-	Interest (Note 12)
Lain-lain	1.920.115.203	730.459.068	Others
Jumlah	<u>74.514.472.615</u>	<u>34.069.726.024</u>	Total

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM BANK LOAN**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
PT Bank Resona Perdania	32.892.756.146	54.394.339.508	PT Bank Resona Perdania
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21.403.568.383)</u>	<u>(21.486.813.646)</u>	Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>11.489.187.763</u>	<u>32.907.525.862</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9,19%	9,61%	Interest rate per annum



Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loan based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jatuh tempo pada tahun			Due in the year
2017	-	21.486.813.646	2017
2018	21.403.568.383	21.419.580.757	2018
2019	11.489.187.763	11.487.945.105	2019
Jumlah	32.892.756.146	54.394.339.508	Total

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

The balance of loan includes unamortized transaction cost.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1<sup>st</sup> to 10<sup>th</sup> installment and Rp 6,192,456,068 for the 11<sup>th</sup> installment.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 11).

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

## 19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

### Imbalan pasca kerja imbalan pasti

### Defined post-employment benefits

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.036 dan 741 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,036 and 741 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

### Imbalan kerja jangka panjang lain

### Other long-term benefits

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2017		Jumlah/ Total Rp	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	12.618.007.635	2.336.653.000	14.954.660.635	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.147.056.000	657.425.000	3.804.481.000	Past service cost
Beban bunga neto	12.458.472.000	809.480.000	13.267.952.000	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	706.685.000	706.685.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	1.246.445.000	1.246.445.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	28.223.535.635	5.756.688.000	33.980.223.635	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3.197.974.708	-	3.197.974.708	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.602.771.150	-	25.602.771.150	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.928.242.000	-	11.928.242.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.728.987.858	-	40.728.987.858	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	68.952.523.493	5.756.688.000	74.709.211.493	Total

	2016		Jumlah/ Total Rp	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	7.838.185.000	1.876.141.000	9.714.326.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	186.264.000	44.466.000	230.730.000	Past service cost
Beban bunga neto	10.790.925.000	744.582.000	11.535.507.000	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	409.252.000	409.252.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	1.344.111.000	1.344.111.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>18.815.374.000</u>	<u>4.418.552.000</u>	<u>23.233.926.000</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.562.800.000	-	8.562.800.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>6.907.153.000</u>	<u>-</u>	<u>6.907.153.000</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>15.469.953.000</u>	<u>-</u>	<u>15.469.953.000</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>34.285.327.000</u>	<u>4.418.552.000</u>	<u>38.703.879.000</u>	Total

Jumlah yang dibebankan  
dialokasikan sebagai berikut:

dalam laba rugi

The amounts charged to profit or loss was  
allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	22.699.579.564	16.710.029.606	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	2.347.644.763	2.860.041.297	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>8.932.999.308</u>	<u>3.663.855.097</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>33.980.223.635</u>	<u>23.233.926.000</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk  
dalam laporan posisi keuangan konsolidasian  
adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated  
statements of financial position arising from the  
Group's obligation in respect of these employment  
benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>257.888.769.344</u>	<u>158.205.311.000</u>	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan pasti - awal	147.823.354.000	10.381.957.000	158.205.311.000	Opening defined benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	30.778.069.566	-	30.778.069.566	Additions related to acquisition of a subsidiary
Biaya jasa kini	12.618.007.635	2.336.653.000	14.954.660.635	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.147.056.000	657.425.000	3.804.481.000	Past service cost
Biaya bunga	12.458.472.000	809.480.000	13.267.952.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3.197.974.708	-	3.197.974.708	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.602.771.150	706.685.000	26.309.456.150	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.928.241.000	1.246.445.000	13.174.686.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.040.113.715)	(1.763.708.000)	(5.803.821.715)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>243.513.832.344</u>	<u>14.374.937.000</u>	<u>257.888.769.344</u>	Closing defined benefits obligation
	2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan pasti - awal	122.743.314.000	9.106.787.000	131.850.101.000	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	7.838.185.000	1.876.141.000	9.714.326.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	186.264.000	44.466.000	230.730.000	Past service cost
Biaya bunga	10.790.925.000	744.582.000	11.535.507.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.562.800.000	409.252.000	8.972.052.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	6.907.153.000	1.344.111.000	8.251.264.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(9.205.287.000)	(3.143.382.000)	(12.348.669.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>147.823.354.000</u>	<u>10.381.957.000</u>	<u>158.205.311.000</u>	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 21.658.813.151 (meningkat sebesar Rp 24.709.180.633) pada tahun 2017 dan berkurang sebesar Rp 11.141.342.000 (meningkat sebesar Rp 13.066.289.000) pada tahun 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 24.334.904.809 (berkurang sebesar Rp 21.845.365.368) pada tahun 2017 dan meningkat sebesar Rp 12.412.069.000 (berkurang sebesar Rp 11.881.040.000) pada tahun 2016.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 21,658,813,151 (increase by Rp 24,709,180,633) in 2017 and would decrease by Rp 11,141,342,000 (increase by Rp 13,066,289,000) in 2016.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 24,334,904,809 (decrease by Rp 21,845,365,368) in 2017 and would increase by Rp 12,412,069,000 (decrease by Rp 11,881,040,000) in 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuarial. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Usia pensiun normal	56	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10% - 11%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The employment benefits is calculated by independent actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

## 20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 20. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	31 Desember/December 31, 2017			Nama pemegang saham
			Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
Masyarakat lainnya (masing- masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.127.297.492	28,13	180	202.913.548.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
Jumlah		<u>4.007.235.107</u>	<u>100,00</u>		<u>655.123.510.700</u>	Total

31 Desember/December 31, 2016						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	348.284.000	8,69	180	62.691.120.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
Masyarakat lainnya (masing- masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	988.889.592	24,68	180	178.000.126.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
Jumlah		<u>4.007.235.107</u>	<u>100,00</u>		<u>655.123.510.700</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, dalam masyarakat lainnya termasuk saham yang dimiliki Christopher Chan Siew Choong (Komisaris) sebanyak 1.150.000 saham (0,03%).

As of December 31, 2017, included in public were shared owned by Christopher Chan Siew Choong (Commissioner) of 1,150,000 shares (0.03%).

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016 Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	<u>(193.180.799.423)</u>	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	<u>1.074.090.636</u>	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyeteroran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 32 tanggal 23 Mei 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.072.351.070 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 28 tanggal 15 Juni 2016 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 28.050.645.749 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 32 dated May 23, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 40,072,351,070 and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 28 dated June 15, 2016 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2015 amounting to Rp 28,050,645,749 and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih PT Langgeng Bajapratama.

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Represents non-controlling interests in net assets and net income of PT Langgeng Bajapratama.

**24. PENDAPATAN**

**24. REVENUES**

	2017 Rp	2016 Rp	
Penjualan			Sales
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Gajah Tunggal Tbk	48.088.189.253	-	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.929.795.821.415	2.768.807.811.796	Local
Ekspor	95.858.391.249	43.388.405.651	Export
Subjumlah	3.073.742.401.917	2.812.196.217.447	Subtotal
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contracts revenue
Pihak ketiga	112.962.305.609	-	Third parties
Jumlah	<u>3.186.704.707.526</u>	<u>2.812.196.217.447</u>	Total

1,51% dari jumlah pendapatan pada tahun 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

1.51% of the total revenues in 2017 were earned from related party (Note 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

The following are details of revenues to the customers which represent more than 10% of the total revenues in 2017 and 2016, respectively:

	2017 Rp	
PT PLN (Persero)	<u>1.527.534.842.394</u>	PT PLN (Persero)
	2016 Rp	
PT PLN (Persero)	1.123.589.167.966	PT PLN (Persero)
PT Hartaperindo Sejahtera	315.354.937.790	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Anugrah Megateratai	294.917.202.938	PT Anugrah Megateratai
Jumlah	<u>1.733.861.308.694</u>	Total

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUES**

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan baku yang digunakan	2.599.010.080.250	1.928.239.685.271	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	68.053.789.544	56.509.242.984	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>266.845.215.888</u>	<u>215.032.413.878</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.933.909.085.682	2.199.781.342.133	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	16.270.008.686	32.739.461.035	At beginning of the year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	15.189.358.169	-	Additions related to acquisition of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(119.740.354.800)</u>	<u>(16.270.008.686)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	2.845.628.097.737	2.216.250.794.482	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	185.742.521.928	167.973.802.249	At beginning of the year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	4.248.183.479	-	Additions related to acquisition of a subsidiary
Pembelian	105.143.855.610	79.645.573.950	Purchases
Akhir tahun	<u>(468.820.239.450)</u>	<u>(185.742.521.928)</u>	At end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>2.671.942.419.304</u>	<u>2.278.127.648.753</u>	Cost of revenues

Pada tahun 2016, 0,68% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp 10.991.758.449 dan Rp 2.566.500.000 dilakukan dengan PT Langgeng Bajapratama, pihak berelasi (Catatan 33).

In 2016, 0.68% of the total purchases of raw materials and finished goods amounted to Rp 10,991,758,449 and Rp 2,566,500,000, were made from PT Langgeng Bajapratama, related party (Note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

The following are details of purchases more than 10% of the total revenues in 2017 and 2016, respectively:

	2017 Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	697.956.503.523	PT Karya Sumiden Indonesia
Glencore International AG	<u>490.899.087.336</u>	Glencore International AG
Jumlah	<u>1.188.855.590.859</u>	Total
	2016 Rp	
PT Smelting	503.139.202.741	PT Smelting
PT Karya Sumiden Indonesia	<u>432.537.970.654</u>	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	<u>935.677.173.395</u>	Total

**26. BEBAN PENJUALAN**

**26. SELLING EXPENSES**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pengangkutan	56.562.436.622	51.428.599.803	Freight
Beban handling	22.735.643.537	8.825.277.978	Handling fee
Gaji dan tunjangan	12.460.363.945	11.743.419.371	Salaries and benefits
Denda keterlambatan	3.490.488.551	90.756.679	Delay penalty
Transportasi dan perjalanan dinas	3.079.402.624	2.685.880.154	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.347.644.763	2.860.041.297	Employment benefits (Note 19)
Promosi penjualan	2.342.424.797	4.050.955.074	Sales promotion
Penyusutan (Catatan 11)	927.921.289	1.184.628.541	Depreciation (Note 11)
Perjamuan dan representasi	876.117.329	521.349.747	Entertainment and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	280.731.091	351.582.853	Repair and maintenance
Lain-lain	<u>754.872.598</u>	<u>1.328.787.587</u>	Others
Jumlah	<u>105.858.047.146</u>	<u>85.071.279.084</u>	Total



**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	46.071.671.861	38.165.893.820	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 19)	8.932.999.308	3.663.855.097	Employment benefits (Note 19)
Jasa profesional	2.541.120.937	2.040.324.338	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	2.464.516.524	2.165.366.190	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	1.744.536.603	1.905.054.847	Transportation and travel
Perlengkapan kantor	918.922.901	363.364.392	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	729.015.536	977.331.068	Repair and maintenance
Asuransi	673.877.769	116.591.581	Insurance
Perjamuan dan representasi	653.978.160	734.491.446	Entertainment and representation
Beban registrasi	647.086.476	659.061.390	Registration fee
Promosi	262.718.545	136.783.669	Advertising
Lain-lain	4.944.381.652	2.355.969.355	Others
Jumlah	<u>70.584.826.272</u>	<u>53.284.087.193</u>	Total

**28. BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCE COST**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	9.768.442.193	9.405.109.249	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	63.085.191	216.645.015	Liabilities for purchases of vehicles
Beban bank dan biaya lainnya	12.914.611.603	7.195.252.420	Bank charges and other fees
Jumlah	<u>22.746.138.987</u>	<u>16.817.006.684</u>	Total

**29. PAJAK PENGHASILAN**

**29. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(67.700.102.000)	(75.462.868.000)	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	(1.493.769.820)	(542.200.685)	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Entitas anak	(985.526.773)	-	Subsidiary
Beban pajak atas revaluasi aset untuk tujuan perpajakan	-	(7.524.278.352)	Tax expense due to revaluation of asset for tax purpose
Jumlah beban pajak kini	<u>(70.179.398.593)</u>	<u>(83.529.347.037)</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(448.723.847)	(5.882.949.618)	The Company
Entitas anak	717.294.689	-	Subsidiary
Manfaat pajak tangguhan atas surplus dari selisih revaluasi aset tetap	-	37.621.391.762	Deferred tax of surplus on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>268.570.842</u>	<u>31.738.442.144</u>	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(69.910.827.751)</u>	<u>(51.790.904.893)</u>	Total income tax expense - net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	428.884.879.225	386.129.743.485	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(95.800.205.848)</u>	<u>-</u>	Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>333.084.673.377</u>	<u>386.129.743.485</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	26.899.350.000	10.885.257.000	Employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.480.128.210	2.637.313.294	Provision of allowance for decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.074.631.612	420.666.679	Allowance for impairment losses on receivables
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(33.697.729.055)</u>	<u>144.748.973.749</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Jumlah	<u>(2.243.619.233)</u>	<u>158.692.210.722</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	13.187.210.115	(164.736.335.832)	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(6.949.425.583)	-	Construction contracts revenue and cost - net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.260.913.316)	(6.893.104.805)	Interest income subjected to final tax
Tunjangan karyawan	2.096.153.914	2.069.147.954	Employee welfare
Perjamuan dan representasi	1.644.349.124	1.508.121.791	Entertainment and representation
Lain-lain	<u>942.082.393</u>	<u>544.557.264</u>	Others
Jumlah	<u>7.659.456.647</u>	<u>(167.507.613.628)</u>	Total
Laba kena pajak	<u><u>338.500.510.791</u></u>	<u><u>377.314.340.579</u></u>	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>67.700.102.000</u>	<u>75.462.868.000</u>	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	43.501.255.036	25.557.828.672	Article 22
Pasal 23	10.300.000	-	Article 23
Pasal 25	<u>35.393.345.505</u>	<u>27.623.385.339</u>	Article 25
Jumlah	<u>78.904.900.541</u>	<u>53.181.214.011</u>	Total
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 15)	<u><u>(11.204.798.541)</u></u>	<u><u>22.281.653.989</u></u>	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 15)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

### Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

### Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

#### Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

#### Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	31.641.062.200	-	5.379.870.000	7.109.496.400	44.130.428.600	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.526.110.858	-	214.926.322	-	2.741.037.180	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	664.050.754	-	696.025.642	-	1.360.076.396	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	27.449.342.673	-	(6.739.545.811)	-	20.709.796.862	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	62.280.566.485	-	(448.723.847)	7.109.496.400	68.941.339.038	Deferred tax assets - net
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	-	7.694.517.391	319.262.980	1.295.376.215	9.309.156.586	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	142.585.674	-	142.585.674	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	-	(6.552.751.468)	255.446.035	-	(6.297.305.433)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	-	1.141.765.923	717.294.689	1.295.376.215	3.154.436.827	Deferred tax assets - net
Jumlah	62.280.566.485	1.141.765.923	268.570.842	8.404.872.615	72.095.775.865	Total

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	26.370.020.200	2.177.051.400	3.093.990.600	31.641.062.200	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.441.977.522	84.133.336	-	2.526.110.858	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136.588.096	527.462.658	-	664.050.754	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(1.500.452.077)	28.949.794.750 *)	-	27.449.342.673	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	27.448.133.741	31.738.442.144	3.093.990.600	62.280.566.485	Deferred tax assets - net

\*) Sebesar Rp 37.621.391.762 merupakan pengaruh dari revaluasi aset untuk tujuan perpajakan.

\*) Amounted to Rp 37,621,391,762 represents an effect due to revaluation of asset for tax purpose.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	428.884.879.225	386.129.743.485	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	(101.889.021.998)	-	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	326.995.857.227	386.129.743.485	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	65.094.730.878	77.225.948.582	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.888.794.968	4.119.869.036	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	232.479.719	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.201.052.366	-	Adjustment of tax bases
Manfaat pajak tangguhan atas surplus dari selisih revaluasi aset tetap	-	(37.621.391.762)	Deferred tax of surplus on revaluation of property, plant and equipment
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	68.417.057.931	43.724.425.856	Consolidated income tax expense - current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	1.493.769.820	542.200.685	Adjustment of Tax Assessment Letter
Beban pajak atas revaluasi aset untuk tujuan perpajakan	-	7.524.278.352	Tax expense due to revaluation of asset for tax purpose
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	69.910.827.751	51.790.904.893	Total consolidated income tax expense

#### **Pajak atas Revaluasi Aset**

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak atas persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Penilaian untuk menentukan nilai aset Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2016 dilakukan oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan dengan laporan tertanggal 25 Mei 2016.

Berdasarkan surat persetujuan tersebut, selisih lebih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar Rp 188.106.958.812.

Selisih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan, karena Perusahaan tetap menggunakan metode biaya perolehan untuk mencatat aset tetapnya.

#### **Tax due to Asset Revaluation**

On June 29, 2016, the Company received the Decision Letter from Director General of Tax regarding the approval as revaluation of property, plant and equipment for tax purpose.

Valuation to determine the value of the Company's assets as of May 12, 2016 was performed by an independent appraiser, KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan as stated in the report dated May 25, 2016.

Based on the approval letter, the excess difference arising from revaluation of property, plant and equipment amounted to Rp 188,106,958,812.

The difference arising from revaluation are not recorded in the financial statements of the Company, since the Company still uses cost method to record its property, plant and equipment.

### 30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank CIMB Niaga, Bank Central Asia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 31, 2017		Nilai wajar/ Fair value Rp
		Nilai nosional/Notional amount		
		Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	1.143.000	21.710.142.000	<u>2.970.564</u>
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	457.200	6.206.490.000	<u>506.201</u>

Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 31, 2016		Nilai wajar/ Fair value Rp
		Nilai nosional/Notional amount		
		Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	1.318.800	17.882.928.000	<u>111.207.471</u>

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih Keuntungan (kerugian)	(108.743.108)	49.077.911	Change in fair value - net Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
<i>penyelesaian foreign exchange forward contracts</i> - bersih	<u>356.125.871</u>	<u>(1.272.346.920)</u>	
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>247.382.763</u>	<u>(1.223.269.009)</u>	Gain (loss) - net

### 30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank CIMB Niaga, Bank Central Asia and The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2017 and 2016 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>361.516.870.768</u>	<u>334.338.838.592</u>

Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u> Lembar/Shares	<u>2016</u> Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>4.007.235.107</u>	<u>4.007.235.107</u>

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

**32. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 163.885.000.000 yang memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2017</u> Rp	
Jumlah aset	544.091.724.474	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>97.166.807.306</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>446.924.917.168</u>	Fair value of net assets acquired

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

**32. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY**

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp 163,885,000,000 which provided the Company control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017 Rp	
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	178.769.966.867	Non-controlling interests
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(446.924.917.168)</u>	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(104.269.950.301)</u>	Gain on bargain purchase
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	Consideration transferred
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 14)	(43.885.000.000)	Liability on acquisition of a subsidiary (Note 14)
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(6.487.569.052)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>113.512.430.948</u>	Net cash outflow on acquisition

### 33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Langgeng Bajapratama (tahun 2016) dan PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki saldo kas dan setara kas (Catatan 5) serta aset keuangan lainnya (Catatan 6) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar Rp 48.088.189.253 pada tahun 2017 (Catatan 24). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,79% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 7).
- Perusahaan melakukan transaksi pembelian bahan baku dan barang jadi dengan PT Langgeng Bajapratama. Jumlah pembelian adalah sebesar 0,68% pada tahun 2016 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,72% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 13).

### 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the parent and major stockholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority stockholder as the Company.
- PT Langgeng Bajapratama (in 2016) and PT Bank Ganesha Tbk are related parties in accordance with the criterias described in Note 3f.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group has balances of cash and cash equivalents (Note 5) and other financial assets (Note 6) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk amounted to Rp 48,088,189,253 in 2017 (Note 24). At reporting date, the receivables for these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.79% of the total assets as of December 31, 2017 (Note 7).
- The Company entered into purchases of raw materials and finished goods transactions with PT Langgeng Bajapratama. These purchases constituted 0.68% in 2016 of the total purchases of raw materials and finished goods (Note 25). At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.72% of the total liabilities as of December 31, 2016 (Note 13).

### 34. IKATAN

a. Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Lokal	978.853.253.267	253.352.020.976	Local
Ekspor	24.301.930.092	10.755.427.935	Export
Jumlah	<u>1.003.155.183.359</u>	<u>264.107.448.911</u>	Total

b. Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan perikatan dengan Ong First Pte. Ltd., yang bertindak sebagai broker untuk melakukan transaksi jual beli instrumen derivatif di pasar bursa komoditi London Metal Exchange, untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku. Deposit sebesar USD 344.175 pada tanggal 31 Desember 2016 dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif atas kontrak komoditi beli dan jual tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 15.413 disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

Nilai wajar kontrak berjumlah USD 50 pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain. Nilai wajar diukur berdasarkan harga pasar komoditas.

Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan perikatan ini pada tanggal 24 Maret 2017.

### 35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan jenis-jenis kabel, sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
  - Tegangan tinggi
  - Tegangan menengah
  - Tegangan rendah

2. Lain-lain

### 34. COMMITMENTS

a. Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

b. In 2004, the Company entered into a commitment with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in the London Metal Exchange, to purchase or sell commodity derivative contracts on behalf of the Company to manage the risk in raw material prices. Deposits amounting to USD 344,175 as of December 31, 2016 are recorded under other accounts receivable from third parties.

The net gain from the change in fair value of outstanding forward commodity contracts purchased and sold amounted to USD 15,413 as of December 31, 2016 is presented as part of cost of goods sold.

The fair value of these contracts amounted to USD 50 as of December 31, 2016 which is presented as part of other accounts receivable. Fair value is determined based on quoted market price of commodity.

The Company decided to discontinue this commitment on March 24, 2017.

### 35. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the types of cables, as follows:

1. Retail sales:
  - High voltage
  - Medium voltage
  - Low voltage

2. Others



Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2017					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	75.085.468	841.513.109	2.010.485.715	259.620.415	3.186.704.707	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	5.426.659	202.252.082	284.495.177	22.588.370	514.762.288	Segment result
Beban penjualan					(105.858.047)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(70.584.826)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(22.746.139)	Finance cost
Beban pajak final					(4.395.789)	Final tax expense
Penghasilan bunga					3.328.847	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					12.445.694	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					104.269.950	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.337.099)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					<u>428.884.879</u>	Income before tax

	2016					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	68.976.130	592.780.320	2.074.842.678	75.597.089	2.812.196.217	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	4.162.562	176.216.111	346.006.800	7.683.096	534.068.569	Segment result
Beban penjualan					(85.071.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(53.284.087)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(16.817.007)	Finance cost
Penghasilan bunga					6.893.105	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					1.259.042	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(918.599)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					<u>386.129.744</u>	Income before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by geographical market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following table shows the distribution of the Group's sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Lokal			Local
Pemerintah	1.527.534.842	1.123.589.168	Government
Bukan Pemerintah	1.563.311.474	1.645.218.644	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	95.682.647	41.686.020	Asia Pacific
Australia	105.472	1.702.385	Australia
Eropa	70.272	-	Europe
Jumlah	<u>3.186.704.707</u>	<u>2.812.196.217</u>	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

There were no intersegment transactions.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,				
		2017		2016		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	405.748	5.497.068.755	1.594.943	21.429.659.388	Assets
Aset keuangan lainnya	USD	38.559	522.400.584	121.917	1.638.080.037	Cash and cash equivalents Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	3.592.723	48.674.211.881	658.582	8.848.711.917	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	190.000	2.574.120.000	444.175	5.967.936.644	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset			57.267.801.220		37.884.387.986	Total assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	8.823.221	119.536.998.960	3.644.751	48.970.880.617	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		163.621.934		-	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	701.329	11.343.023.187	-	-	Other accounts payable to third parties
	USD	83.646	1.133.236.008	16.545	222.298.620	
	Lainnya/ Others		394.515.379		-	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	58.954	798.713.263	34.910	469.050.760	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			133.370.108.731		49.662.229.997	Total liabilities
Liabilitas bersih			(76.102.307.511)		(11.777.842.011)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
		Rp	Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 EUR		16.174	14.162	EUR 1
1 USD		13.548	13.436	USD 1

**37. INFORMASI LAINNYA**

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

**37. OTHER INFORMATION**

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no other developments on the matter discussed above.

**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

**38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

	2017 Rp	2016 Rp	
Penambahan aset tetap melalui: Uang muka pembelian aset tetap	15.650.014.752	7.146.134.814	Additions of property, plant and equipment through: Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14.312.177.248		Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	8.204.075.600	-	Finance lease obligations

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**A. Categories and Classes of Financial Instruments**

31 Desember/December 31, 2017					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	144.054.265	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Deposito berjangka	2.824.000	-	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual	-	1.061.743	-	-	-
Lain-lain	633.281	-	-	-	-
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.873.700	-	-	-	-
Pihak ketiga	704.503.847	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.666.826	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	2.971	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>885.556.690</u>	<u>1.061.743</u>	<u>2.971</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	166.364.422	-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	485.207.360	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	74.064.014	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	74.514.473	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	247.745	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6.643.794	-
Utang bank	-	-	-	21.403.568	-
Jaminan penyalur	-	-	-	16.970.089	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	506
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	4.275.604	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	10.655.577	-
Utang bank	-	-	-	11.489.188	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>871.835.834</u>	<u>506</u>

	31 Desember/December 31, 2016			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp'000	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp'000	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Setara kas	154.487.170	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Deposito berjangka	145.169.752	-	-	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	-	1.008.751	-	Available-for-sale securities
Lain-lain	622.835	-	-	Others
Piutang usaha kepada pihak ketiga	529.785.330	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	5.207.645	-	4.624.337	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	111.207	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	4.716.000	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>839.988.732</u>	<u>1.008.751</u>	<u>4.735.544</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	-	-	-	Bank loan
Jaminan penyalur	-	-	-	Distributors' deposits
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	-	-	-	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities

## B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

### i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

## B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

### i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 30).

#### Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 0,96% pada tahun 2017 dan 2,42% pada tahun 2016 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 0,96% dan 2,42% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,96% pada tahun 2017 dan 2,42% pada tahun 2016 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 0,96% pada tahun 2017 dan 2,42% pada tahun 2016 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 493.064.809 pada tahun 2017 dan Rp 228.019.021 pada tahun 2016. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

## **ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 36. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 30).

#### Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 0.96% in 2017 and 2.42% in 2016 increase and decrease in the Rp against USD currency. 0.96% and 2.42% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 0.96% in 2017 and 2.42% in 2016 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 0.96% in 2017 and 2.42% in 2016 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 493,064,809 in 2017 and Rp 228,019,021 in 2016. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

## **ii. Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risk table in section (iv) below).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

#### Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 114 basis poin pada tahun 2017 digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 114 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 akan turun/naik sebesar Rp 1.817.225.466.

### **iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

#### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The 114 basis point in 2017 increase or decrease was used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate had been 114 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit after tax for the year ended December 31, 2017 would decrease/increase by Rp 1,817,225,466.

### **iii. Credit Risk Management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

#### iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

#### iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

##### Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

##### Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>31 Desember 2017</b>							<b>December 31, 2017</b>
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	9.556.331	460.699.321	14.951.708	-	485.207.360	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	74.064.014	-	-	74.064.014	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	73.514.473	-	-	73.514.473	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	-	16.970.089	16.970.089	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,31%	-	160.862	92.883	-	253.745	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	8,85%	1.051.569	1.664.081	5.806.524	12.608.114	21.130.288	Finance lease obligations
Utang bank	9,25%-12,5%	117.913.534	40.734.178	9.882.500	-	168.530.212	Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	9,19%	-	6.017.171	17.330.435	11.715.405	35.063.011	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>		<b>128.521.434</b>	<b>656.854.100</b>	<b>48.064.050</b>	<b>41.293.608</b>	<b>874.733.192</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2016</b>							<b>December 31, 2016</b>
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	3.830.840	198.787.859	-	-	202.618.699	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	11.160.384	-	-	11.160.384	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	33.069.726	-	-	33.069.726	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	-	16.970.089	16.970.089	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,31%	-	290.654	699.429	190.547	1.180.630	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank jangka panjang	9,61%	-	6.563.094	25.010.215	29.106.672	60.679.981	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>		<b>3.830.840</b>	<b>249.871.717</b>	<b>25.709.644</b>	<b>46.267.308</b>	<b>325.679.509</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	
<u>31 Desember 2017</u> Foreign exchange forward contracts	2.464.363	-	-	-	-	<u>December 31, 2017</u> Foreign exchange forward contracts
<u>31 Desember 2016</u> Foreign exchange forward contracts	111.207.471	-	-	-	-	<u>December 31, 2016</u> Foreign exchange forward contracts

#### v. Manajemen Risiko Likuiditas

Pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas. Perusahaan mengelola risiko harga komoditas dengan memantau harga komoditas dan melakukan kontrak derivatif komoditas dengan Ong First Pte. Ltd., sebagai broker terdaftar di pasar bursa komoditi London Metal Exchange untuk melindungi fluktuasi harga komoditas.

#### v. Liquidity Risk Management

The Company's earnings are affected by changes in commodity price. The Company manages the risk by monitoring the commodity price and entering into forward commodity contracts with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in London Metal Exchange to hedge the fluctuations in commodity price.

#### C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pinjaman	199.257.178.270	54.394.339.508	Debt
Ekuitas	1.786.746.385.283	1.321.345.840.449	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	11,15%	4,12%	Debt to equity ratio

#### C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21, 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:



#### D. Pengukuran Nilai Wajar

##### Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

##### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

##### Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

#### D. Fair Value Measurements

##### Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

##### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

##### Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2017	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2017
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	2.970.564	-	2.970.564	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1.061.742.903	-	-	1.061.742.903	Mutual fund
Jumlah	1.061.742.903	2.970.564	-	1.064.713.467	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	506.201	-	506.201	Derivative financial liabilities
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	4.735.544.115	-	4.735.544.115	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1.008.751.096	-	-	1.008.751.096	Mutual fund
Jumlah	1.008.751.096	4.735.544.115	-	5.744.295.211	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

#### 40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan addendum tanggal 17 Januari 2018 dan 7 Maret 2018 dari PT Bank Resona Perdania, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 86.855.836.320 yang berlaku sampai dengan 17 Januari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 80.000.000.000.

- b. Berdasarkan addendum tanggal 7 Maret 2018 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 40.000.000.000.

- ii. Fasilitas Omnibus Trade yang terdiri dari:
- 1) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 sebesar Rp 110.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt 1 sebesar Rp 110.000.000.000.
  - 2) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 sebesar Rp 140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
    - Fasilitas CC Lines 2 (*Letter of Credit* dan SKBDN) sebesar Rp 140.000.000.000.
    - Fasilitas *Trust Receipt* 2 sebesar Rp 140.000.000.000.

- iii. Fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 1 sebesar Rp 130.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 2 sebesar Rp 40.000.000.000.

#### 40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on amendments dated January 17, 2018 and March 7, 2018 from PT Bank Resona Perdania, the Company obtained Bank Guarantee facility of Rp 86,855,836,320 which is valid until January 17, 2021.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 80,000,000,000.

- b. Based on amendment dated March 7, 2018 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- i. Overdraft facility of Rp 40,000,000,000.

- ii. Omnibus Trade facilities consisting of:
- 1) Import Special Transactions Loan 1 facility of Rp 110,000,000,000, with sublimit Trust Receipt 1 facility of Rp 110,000,000,000.
  - 2) Import Special Transactions Loan 2 facility of Rp 140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
    - CC Lines 2 facility (*Letter of Credit* and SKBDN) of Rp 140,000,000,000.
    - Trust Receipt 2 facility of Rp 140,000,000,000.

- iii. Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* 1 facility of Rp 130,000,000,000 with sublimit Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* 2 facility of Rp 40,000,000,000.

iv. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 5.000.000.

v. Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 55.000.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 475.000.000.000 serta piutang usaha, persediaan dan mesin dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000.

iv. Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 5,000,000.

v. Investment Loan facility of Rp 55,000,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 475,000,000,000 and trade accounts receivable, inventories and machineries amounting to Rp 25,000,000,000, respectively.

#### **41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 71 sampai dengan 76. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi dalam entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

#### **42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 70 dan informasi tambahan dari halaman 71 sampai dengan 76 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2018.

#### **41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity are presented on pages 71 to 76. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

#### **42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 and the supplementary information on pages 71 to 76 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2018.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	137.233.797.147	154.624.369.811	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Pihak berelasi	-	90.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	4.519.023.487	56.801.338.085	Third parties
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.705.185.902 pada 31 Desember 2017 dan Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016	664.070.104.970	529.785.330.337	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,705,185,902 as of December 31, 2017 and Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.666.825.543	9.831.981.921	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017 dan Rp 3.320.253.772 pada 31 Desember 2016	764.308.885.867	320.647.452.877	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017 and Rp 3,320,253,772 as of December 31, 2016
Uang muka	33.241.298.331	29.167.793.335	Advances
Pajak dibayar dimuka	100.552.025.718	29.999.747.179	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	6.087.194.419	2.483.963.801	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	2.970.564	111.207.471	Derivative financial instruments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.716.682.126.046</b>	<b>1.223.453.184.817</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	155.358.165.571	-	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan - bersih	68.941.339.038	62.280.566.485	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 516.628.494.391 pada 31 Desember 2017 dan Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016	633.930.205.557	560.534.774.701	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 516,628,494,391 as of December 31, 2017 and Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	1.378.576.139	15.650.014.752	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	14.987.211.397	9.503.875.289	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>874.595.497.702</b>	<b>647.969.231.227</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.591.277.623.748</b>	<b>1.871.422.416.044</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	149.870.299.284	-	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.905.683.742	3.953.643.555	Related party
Pihak ketiga	427.624.936.979	198.665.055.462	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	74.064.013.731	11.160.384.437	Other accounts payable from third parties
Utang dividen	2.252.327.275	87.370.056	Dividends payable
Utang pajak	4.887.022.579	30.668.662.226	Taxes payable
Uang muka penjualan	80.266.902.729	40.802.909.703	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	71.839.459.995	34.069.726.024	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	247.744.650	851.340.404	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	21.403.568.383	21.486.813.646	Bank loans
Jaminan penyalur	16.970.088.570	16.970.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	506.201	-	Derivative financial instruments
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>851.332.554.118</b>	<b>358.715.994.083</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	247.744.650	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	11.489.187.763	32.907.525.862	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	220.652.143.000	158.205.311.000	Employment benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>232.141.330.763</b>	<b>191.360.581.512</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.083.473.884.881</b>	<b>550.076.575.595</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(61.062.756.903)	(30.346.085.924)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	872.668.894.434	665.494.325.037	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.507.803.738.867</b>	<b>1.321.345.840.449</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.591.277.623.748</b>	<b>1.871.422.416.044</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.088.134.494.256	2.812.196.217.447	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.580.940.402.286	2.278.127.648.753	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	507.194.091.970	534.068.568.694	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(105.158.160.179)	(85.071.279.084)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58.632.603.761)	(53.284.087.193)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(20.964.133.430)	(16.817.006.684)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas anak	(6.195.157.243)	-	Equity in net loss of a subsidiary
Beban pajak final	(4.395.789.044)	-	Final tax expense
Penghasilan bunga	3.260.913.316	6.893.104.805	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	12.920.168.299	1.259.042.047	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(1.139.813.794)	(918.599.100)	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	326.889.516.134	386.129.743.485	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	(69.193.871.820)	(83.529.347.037)	Current tax
Pajak tangguhan	(448.723.847)	31.738.442.144	Deferred tax
Jumlah	(69.642.595.667)	(51.790.904.893)	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	257.246.920.467	334.338.838.592	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(30.769.662.786)	(12.375.962.400)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	52.991.807	71.678.964	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(30.716.670.979)	(12.304.283.436)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	226.530.249.488	322.034.555.156	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	655.123.510.700	1.074.090.636	200.870.312	(18.242.672.800)	20.000.000.000	369.206.132.194	1.027.361.931.042	Balance as of January 1, 2016
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(28.050.645.749)	(28.050.645.749)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	71.678.964	(12.375.962.400)	-	334.338.838.592	322.034.555.156	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	655.123.510.700	1.074.090.636	272.549.276	(30.618.635.200)	30.000.000.000	665.494.325.037	1.321.345.840.449	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(40.072.351.070)	(40.072.351.070)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	52.991.807	(30.769.662.786)	-	257.246.920.467	226.530.249.488	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	872.668.894.434	1.507.803.738.867	Balance as of December 31, 2017

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.208.467.657.977	2.965.449.816.566	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.132.158.197.220)</u>	<u>(2.528.822.160.792)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	76.309.460.757	436.627.655.774	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.553.280.000)	-	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(5.707.148.000)	(12.348.669.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(20.698.029.476)	(16.817.006.684)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(101.186.554.530)	(60.705.492.363)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	4.998.977.331	15.616.229.443	Income tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	-	20.802.954.510	Value added tax restitution received
	<u>(50.836.573.918)</u>	<u>383.175.671.680</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil (penempatan) aset keuangan lainnya	142.340.861.640	(107.179.651.147)	Proceeds (placements) of other financial assets
Penerimaan bunga	3.260.913.316	6.893.104.805	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	666.318.182	790.609.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.378.576.139)	(19.907.263.392)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(80.496.967.176)	(36.511.775.745)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(120.000.000.000)</u>	<u>-</u>	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(55.607.450.177)</u>	<u>(155.914.976.206)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	306.344.961.341	92.769.687.968	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(851.340.404)	(1.942.637.347)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang bank jangka panjang	(21.523.017.573)	(80.247.400.387)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(37.907.393.851)	(28.029.828.149)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank	(156.474.662.057)	(136.270.459.234)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	59.937.714.809	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>89.588.547.456</u>	<u>(93.782.922.340)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(16.855.476.639)</u>	<u>133.477.773.134</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	154.624.369.811	20.883.774.928	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(535.096.025)</u>	<u>262.821.749</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>137.233.797.147</u></u>	<u><u>154.624.369.811</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method



Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investment in subsidiary are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2017	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in Parent Entity Financial Information is presented using the equity method.